**BAB II**

**LAPORAN PROPOSAL DAN HASIL AKHIR PENELITIAN**

**2.1. laporan Penelitian**

 Laporan penelitian adalah suatu rancangan kerja yang dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah, dibuat oleh mahasiswa baik D1-D4, S1, S2 maupun S3, atau oleh umum atau yang ada kepentingan, dan lainnya. Pengajuan penelitian terdiri dengan cara pembuatan pra-proposal dan pembuatan proposal

**2.1.1 Pengajuan Pra-Proposal**

 Pengajuan pra-proposal dilakukan mahasiswa dengan arahan staf dosen, dan atau nara sumber yang dianggap dapat memberikan masukan, dan membangun konsep teoritikal yang diharapkan. Pra-proposal disusun mahasiswa maksimum 2 halaman. Mahasiswa yang telah menyusun pra-proposal mengajukannya kepada ketua program studi guna dimintakan persetujuannya. Bila pra-proposal yang diajukan telah memenuhi syarat, maka program studi akan menetapkan dosen pembimbing. Pembimbing bisa 1 (satu) orang atau tunggal, bisa 2 (dua) pembimbing atau lebih. Jika 3 orang pembimbing, maka (satu) orang pembimbing utama dan dua atau lebih pembimbing pendamping. Arahan penyusunan pra-proposal berisikan:

1. Topik atau tema yang dicerminkan dari rencana judul penelitian harus singkat, jelas, memberikan makna pada apa yang sesungguhnya akan diteliti sesuai dengan konsentrasi yang dipilih mahasiswa.
2. Latar belakang penelitian adalah telaah terhadap teori dan fakta yang menjadi pengantar dan penguat argumentasi kepada masalah penelitian. Pada bagian ini juga dijelaskan kerangka hubungan atau relevansi topik yang diteliti dengan kosentrasi yang diambil.
3. Masalah penelitian yang dikemukakan sifatnya hipoteis, dan ditampilkan dengan data yang valid sebagai data awal penelitian.
4. Masalah hendaknya bersumber dari kesenjangan (gap), baik kesenjangan kehidupan sehari-hari maupun kesenjangan dengan penelitian sebelumnya. Masalah penelitian berkaitan dengan fakta di objek yang akan diteliti. Pada masalah penelitian harus nampak kejelasan pemikiran dari segi teoritis dan tercermin dalam ruang lingkup dan fokus masalah yang akan diteliti.
5. Masalah penelitian dapat terdiri dari satu atau beberapa permasalahan yang saling terkait satu dengan yang lain. Kejelasan pernyataan permasalahan digunakan mahasiswa untuk mengarahkannya dalam mengumpulkan data dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Rumusan masalah hendaknya berupa kalimat tanya.
6. Pernyataan maksud penelitian harus mencantumkan substansi dari topik masalah yang akan dijadikan objek penelitian yang diteliti. Pernyataan maksud penelitian harus:
7. mencerminkan tema dan permasalahan yang muncul.
8. disusun, dapat dengan jelas adanya data dan informasi yang akan dikumpulkan.
9. harus mengacu dari perumusan masalah dalam menetapkan tujuan penelitian berupa penemuan, pembuktian dan pengembangan.
	* 1. **Pengajuan Proposal**

 Penulisan proposal, penyusunannya harus baik dan benar. Tiap penyandang dana punya format tertentu dan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Pengajuan proposal penelitian, harus memenuhi persyaratan yang diminta oleh penyandang dana, harus memahami dengan benar semua persyaratan yang dibutuhkan, dan selalu memperkaya pengetahuan dan pengalamannya.

 Proposal yang baik adalah proposal yang memiliki permasalahan yang jelas, berurutan, dapat diteliti, dan dinyatakan dalam bentuk hipotesis. Apabila proposal tidak baik maka nilai dari investasi yang berupa uang, tenaga dan waktu untuk proyek penelitian akan rendah. Oleh sebab itu tujuan penelitian dengan hasil dinilai baik diperlukan definisi yang jelas dan harus dicapai melalui usulan proposal.

 Pengajuan laporan proposal hanya 3 bab, bab yang diselesaikan hanya sampai bab metodologi penelitian. Tiga bagian yang dimaksud, Bab I adalah pendahuluan, Bab II adalah tinjauan pustaka (landasan teori) dan Bab III adalah metodologi penelitian.

 Dengan arahan dari pembimbing, mahasiswa menyusun proposal penelitian mengikuti format yang sudah disusun dari program studi masing-masing. Isi proposal penelitian harus ada:

Judul penelitian dapat sama dengan judul pada pra-proposal dapat juga merupakan hasil perbaikan dari konsultasi yang telah dilakukan.

Latar belakang penelitian adalah telaah terhadap teori dan fakta yang menjadi pengantar dan penguat argumentasi kepada masalah penelitian. Pada latar belakang dijelaskan kerangka hubungan atau relevansi topik yang diteliti dengan kosentrasi yang diambil, kemudian memasukkan kondisi real objek di lapangan dan variabel-variabel yang akan diteliti.

Tujuan Penelitian yang dikemukakan merupakan masalah dari sudut pandang teoritis dan jelas fokusnya, bisa merupakan penajaman dari hasil konsultasi.

Maksud penelitian yang disusun dapat merupakan hasil penyesuaian dari judul dan masalah penelitian.

* + - 1. Isi dari kajian kepustakaan maksudnya adalah telaah terhadap beberapa buku dan artikel dari berbagai sumber yang berkait dengan masalah penelitian. Kajian kepustakaan juga harus mencerminkan pendapat atau sikap mahasiswa sebagai peneliti dalam memandang permasalahan. Selain itu kajian pustaka juga mencantumkan penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.
			2. Metodologi yang disusun merupakan kerangka konsep penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan metode yang dikembangkan dimulai dari pengumpulan data hingga analisis yang akan dilakukan pada kegiatan penelitian.
			3. Lampiran meliputi daftar pertanyaan untuk informan atau pertanyaan dalam bentuk kuisioner untuk responden dan lainya (bila ada)**.**

 Apabila proposal penelitian telah disetujui oleh pembimbing, maka mahasiswa bersangkutan dapat mengajukan permohonan kepada ketua program studi untuk mengikuti ujian proposal penelitian. Ketua program studi akan mengecek kelengkapan persyaratan administrasi, kemudian ketua program studi akan menjadwalkamn Ujian Proposal (UP) bersama-sama sekretariat fakultas atau sekretariat program pascasarjana, untuk menyelenggarakan UP bagi mahasiswa bersangkutan. Presentasi dilakukan dihadapan para penguji di lingkungan program studi, dan dipimpin oleh ketua program studi atau bisa juga dosen yang ditunjuk untuk mewakili bila ketua program studi berhalangan. Seminar Proposal sifatnya terbuka dan dapat dihadiri mahasiswa program studi lainnya. Hasil seminar menjadi arahan mahasiswa ketika melakukan pengumpulan data maupun penyusunan hasil penelitian.

 Tema atau topik pada saat pengajuan pra-proposal atau proposal harus pokok pikiran dari suatu ruang lingkupnya yang luas, yang akan menjadi objek permasalahan dalam penelitian**.** Kegiatan yang pertama kali dilakukan sebelum menulis, adalah memfokuskan kepada masalah apa yang akan ditulis, untuk mendapatkan dan menentukan pokok penelitian. Hal ini berarti bahwa harus ditentukan terlebih dahulu apa yang akan dibahas dalam tulisan. Dalam memilih topik perlu dipertimbangkan beberapa hal yaitu:

Ada manfaat dan layak dibahas.

Topik itu cukup menarik terutama bagi peneliti.

Topik itu dikenal dengan baik.

Bahan yang diperlukan dapat diperoleh dan cukup memadai.

Topik itu tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit.

 Contoh topik diambil dari bidang sosial:

1. “Peranan Komunikasi Media Masa Terhadap Opini Masyarakat” ( terlalu luas, perlu dibatasi ).
2. “ Terpaan Komunikasi Dalam Pembentukan Opini Kelompok....” (terbatas).

 Setelah diperoleh topik, dalam pelaksanaannya topik yang dipilih harus dinyatakan dalam suatu judul. Judul adalah suatu masalah yang betul-betul menjadi objektif yang telah terfokus dengan pembatasan ruang lingkupnya. Dalam karya ilmiah judul harus tepat menunjukkan topiknya. Judul penelitian haruslah;

1. Sesuai dengan topik atau isi karangan.
2. Dinyatakan dalam bentuk frasa, bukan kalimat

 Contoh dari bidang sosial:

1. “Strategi Pembentuk Opini Khalayak Dalam Komunikasi Massa” (contoh judul ini baik).
2. “Opini Khalayak Dalam Hubungan Interpersonal ” (contoh judul ini tidak baik).
3. Menarik, khas, jelas, singkat atau ringkas, komunikatif dan menggambarkan ruang lingkup penelitian atau tema penelitian.
4. Objektif penelitian harus tergambarkan dengan spesifik dan jelas.
5. Memperhatikan waktu, tenaga dan biaya.
6. Tidak menimbulkan penafsiran yang beraneka ragam.
7. Asli dan bermanfaat.
8. Objek (sebagai sampel penelitian), tidak perlu muncul di judul.
9. Dibuat struktur tulisannya seperti piramida terbalik
10. Ditulis dengan huruf capital
11. Tidak ada singkatan
12. Jumlah kata yang cantik antara 9 sampai 14 kata
13. Jelas memberikan makna pada apa yang sesungguhnya akan diteliti sesuai dengan konsentrasi.

 Contoh Bidang kajian perwakilan dari banyaknya program studi di masing-masing fakultas, dipilih:

1. Bidang teknik produksi di antaranya, perancangan produksi, perancangan kebutuhan material, manajemen perawatan, pengendalian kualitas, penjadwalan mesin, sistem penanganan material, sistem persediaan, tata letak pabrik, tata letak fasilitas produksi, perencanaan dan pengendalian industri, dan lain-lain.
2. Bidang manajemen diantaranya, perencanaan kebutuhan sumber daya manusia, perencanaan jalur karir, analisa jabatan, perancangan struktur organisasi, perencanaan kebutuhan pendanaan, analisis peluang investasi, perencanaan strategi pemasaran, pereancangan sistem informasi, dan lain-lain.

Contoh judul sebagai berikut;

* + - 1. Meningkatkan Produksi Minyak Mentah Dengan Metode Gas *Lift*  di PerusahaanPertamina.
			2. Penentuan Waktu Standar Service Ringan Karburator Dengan *Time Measurement Method*.
			3. Tata Letak Fasilitas Untuk Meningkatkan Produktivitas Pengolahan Karet.
			4. Penerapan ISO 9001:2000 Terhadap Manajemen Pengelolaan Kualitas Produk.

**2.2. Struktur Laporan Proposal**

 Proposal penelitian disusun dalam 3 Bab, yang terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, dan metodologi

**2.2.1 Penjelasan Bab Pendahuluan**

 Didepan penulisan pendahuluan ditulis dengan Bab I (contohnya, Bab I. PENDAHULUAN). Bab ini berisikan pembukaan laporan yang menggambarkan isi keseluruhan dari suatu penelitin dengan hipotesis, diharapkan akan menghasilkan yang diinginkan, dengan penguraian secara ringkas dan bersifat objektif. Isi bab pendahuluan diantaranya, sub bab; latar belakanag, identifikasi masalah, perumusan masalah, (tujuan, dan manfaat) penelitian, dan hipotesis (jika ada akan lebih baik, karena mungkin adanya penemuan baru seperti bagi penulis disertasi);

1. **Latar Belakang.**

 Latar belakang berisi uraian yang ringkas dan mengerucut, mewakili semua isi laporan yang diajukan dari kondisi secara luas, sampai metode yang dipakai. Isi atau uraian dalam latar belakang hendaklah menguraikan proses pengidentifikasian masalah penelitian yang diajukan (permasalaha-permasalahan). Menjelaskan dengan logis mengapa penelitian tersebut harus dilaksanakan, yang diurai dalam tujuan dan manfaat penelitian. Pokok pikiran tentang adanya permasalahan yang perlu dicari pemecahan melalui penelitian berikut metode yang dipakai, dengan menggunakan keahlian atau kemampuan profisional si penulis/peneliti.

1. **Identifikasi Masalah Penelitian**

 Masalah penelitian harus mencerminkan kebutuhan yang dirasakan, seperti;

1. Suatu masalah itu akan timbul bila ada kebutuhan yang dirasakan oleh klien atau sponsor. Klien ini bisa perseorangan, sekelompok orang atau suatu masyarakat, mungkin pemerintah atau perusahaan. Kebutuhan itu harus dirasakan dalam arti bahwa klien percaya akan ada perubahan bila dilakukan penelitian. Semua kebutuhan yang dirasakan tidak harus mempunyai hubungan fungsional, tetapi harus dimungkinkan bagi formulasi suatu permasalahan yang dapat diteliti.
2. Harus menyarankan adanya hipotesi yang berarti dan yang dapat diuji dari suatu masalah (*problem statment*). Karena perumusan masalah bertindak sebagai pengenalan terhadap seluruh proses penelitian, maka harus menunjukkan hubungan hipotesis yang dapat diuji. Hipotesis dirumuskan sebagai penjelasan sebagian dari hubungan yang belum diketahui yang menimbulkan permasalahan. Hipotesis harus dikembangkan dari pernyataan masalah sedemikian rupa yang memungkinkan untuk adanya pemecahan. Kalau hipotesis yang ditimbulkan kurang menjawab kebutuhan yang sangat dirasakan, maka pernyataan masalahnya kurang tepat dinyatakan. Misalnya: *Di muara Sungai Musi akan terbentuk delta apabila industri-industri agro tidak dibuatkan IPAL terpadu”. Hipotesis ini mungkin dihasilkan dari permasalahan yang menyatakan “ banyaknya sludge diperairan Sungai Musi.*
3. Masalah penelitian harus relevan dengan keahlian peneliti, sehingga peneliti akan menghasilkan suatu yang menarik dan yang baru.
4. Masalah penelitian jangan terlalu luas maupaun sempit, tetapi datanya harus lengkap dan objektif.
5. **Perumusan Masalah**

 Perumusan masalah memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Permasalahan yang diuraikan dalam lingkup lebih luas, harus dirumuskan secara spesifik, kongkrit dan eksplisit, dapat diukur, dan menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel yang akan diteliti.

1. **Hipotesis**

 Dasar bagi perumusan yang benar untuk suatu hipotesis adalah pengetahuan peneliti. Pengetahuan ini didasarkan terutama pada teori. Semakin luas pengalaman peneliti dalam menghubungkan teori dengan masalah yang cocok, semakin efisiensi peneliti dalam merumuskan masalah. Oleh sebab itu sebagian peneliti dalam pengajuan proposal menganggap perlunya hipotesis. Peneliti dan klien secara bersama-sama harus bertanggung jawab terhadap perumusan masalah tetapi hanya peneliti yang bertanggung jawab atas hipotesis karena orang yang ahli dalam bidangnya. Apa itu hipotesis? dan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat suatu hipotesis diantaranya;

 Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang berhubungan dengan permasalahan sehingga berguna dalam mencari atau mendapatkan alat pecahan. Setiap alat yang disarankan untuk pemecahan masalah harus dirumuskan sehingga berguna dalam mencari atau mendapatkan alat pemecahan. Setiap alat yang disarankan untuk pemecahan masalah harus dirumuskan sehingga dapat diuji dan hubungannya terhadap permasalahan harus nyata. Secara logis dan fungsional suatu hipotesis harus menunjukkan suatu hubungan sebab akibat. Hubungan itu secara implisit “jika ……….., maka ………..”.

 Hipotesis memuat pernyataan singkat (efisien dan efektif), dan masih harus diuji kebenarannya, serta mudah dipahami. Namun tidak semua peneliti memuat hipotesisnya ke dalam laporan penelitian. Hipotesis dapat dimasukkan dalam tinjauan pustaka atau studi literatur. Ini dapat dilakukan apabila merupakan perbaikkan atau modifikasi, maka harus dijelaskan terlebih dahulu.

 Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang berhubungan dengan permasalahan sehingga berguna dalam mencari atau mendapatkan alat pecahan. Setiap alat yang disarankan untuk pemecahan masalah harus dirumuskan sehingga berguna dalam mencari atau mendapatkan alat pemecahan. Setiap alat yang disarankan untuk pemecahan masalah harus dirumuskan sehingga dapat diuji dan hubungannya terhadap permasalahan harus nyata. Secara logis dan fungsional suatu hipotesis harus menunjukkan suatu hubungan sebab akibat. Hubungan itu secara implisit “jika ……….., maka ………..”.

 Hipotesis dibentuk sebagai hasil observasi dan hubungan yang diterima atau dianggap sebagai fakta dalam pernyataan masalah. Hipotesis memberikan petunjuk mengenai macam data dan teknik yang diperlukan bagi analisis. Ini berarti bahwa hipotesis dirumuskan sebelum kegiatan pengumpulan data bagi proyek penelitian dimulai. Jadi hipotesis menunjukkan arah bagi pengumpulan data serta tahap-tahap analisis dari suatu penelitian.

Contoh suatu hipotesis:

1. Jika industri-industri agro di Sumatra Selatan didirikan dalam satu zona (kawasan) industri, maka kualitas Sungai Musi dapat tetap lestari.
2. Dengan adanya penambahan modal serta pembinaan oleh PT (Persero)……, maka pendapatan/laba perushaan dapat meningkat.
3. Pengelolaan modal kerja yang kurang efisien, sehingga menyebabkan kerugian yang dapat mempengaruhi keuangan perusahaan.
4. Volume penjualan dapat terus ditingkatkan dengan memanfaatkan semua kekuatan yang ada (*strengths*), dan semua kesempatan (*opportunities*) dalam menghadapi kelemahan (*weaknesses*), dan ancaman (*threats*) pada perusahaan.
5. Mutu batu bata sangat dipengaruhi oleh komposisi tanah yang digunakan sebagai bahan baku, maka diduga kekuatan tekan batu bata ditentukan oleh komposisi bahan baku terutama diduga kekuatan tekan batu bata ditentukan oleh komposisi bahan baku terutama silica.
6. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

 Tujuan dan manfaat penelitian yang ingin dicapai harus disebutkan secara spesifik dengan baik serta tepat. Peneliti harus memahami *state of the art* dari penelitian yang diusulkan, yang harus diperhatikan:

1. Mendapatkan infomasi sebagai dasar untuk memberi saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak tertentu yaitu sponsor di dalam pemecahan suatu masalah.
2. Mendapatkan informasi yang lengkap dan dapat dipercaya terhadap permasalahan yang belum diketahui secara pasti baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak sponsor.
3. Memperjelas kebenaran sesuatu masalah yang sedang menjadi pusat perhatian baik bagi peneliti sendiri atau pihak sponsor.
4. Berusaha memberi gambaran mengenai hasil yang diharapkan dari suatu pelaksanaan kebijaksanaan.
5. Menjembatani tujuan yang ingin dicapai dan landasan teoritis pada umumnya dirumuskan hipotesis. Jadi hipotesis ini antara lain berfungsi untuk memberi pengarahan jalannya penelitian di dalam mencapai tujuan.

 Tujuan yang ingin dicapai peneliti dan masalah utama yang menjadi perhatiannya dapat dilihat pada usulan proyeknya. Dalam usulan proyek ini harus diuraikan juga prosedur yang akan digunakan, misalnya sumber data, cara pengambilan contoh dan lain-lain. Satu hal yang perlu diperhatikan di dalam menentukan ruang lingkup tujuan penelitian, di samping keinginan peneliti dan keinginan pihak sponsor yang harus diperhatikan, jumlah tersedianya dana untuk penelitian harus dipikirkan pula.

 Tujuan dari suatu penelitian sebaiknya jangan bermotifkan politik. Seperti telah diutarakan di muka, sebaiknya penelitian hanyalah berusaha mencari informasi yang benar-benar obyektif saja. Dari informasi itu beberapa pihak akan dapat menggunakannya sebagai dasar dalam menarik kesimpulan dan merumuskan berbagai macam kebijaksanaan.

 Dari uraian di atas jelas bahwa usulan proyek benar-benar merupakan suatu langkah pendahuluan yang sangat menentukan di dalam suatu proses penelitian. Usulan proyek harus menyajikan permasalahan, hipotesis dan tujuan dari suatu penelitian. Akan lebih baik lagi bila usulan proyek itu mengandung langkah-langkah atau prosedur bagaimana cara mendekati permasalahan peneliti guna mencapai sasaran atau tujuan penelitian. Untuk memperoleh kebenaran dilakukan dengan pendekatan ilmiah yaitu kebenaran pengetahuan secara terbuka dan dapat diuji oleh siapapun, sedangkan untuk memeperoleh kebenaran dengan melakukan pendekatan non ilmiah, dengan cara pemikiran yang sehat, kritis, berpendapat yang otoritas, berprasangka positif, intuisi yang benar, dengan coba-coba.

 Prosedur atau cara pendekatan ini tidak kalah pentingnya dibanding dengan penentuan permasalahan, hipotesis dan tujuan penelitian, karena prosedur itu akan membimbing peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian, mulai dari penyusunan daftar pertanyaan, pengumpulan data di lapangan serta analisis yang akan dipakai dalam proyek penelitian yang bersangkutan.

 Lebih rinci lagi, usulan proyek itu dapat mencantumkan rencana biaya penelitian dan juga lamanya atau waktu yang diperlukan bagi penelitian itu, serta tahap-tahap kegiatan penelitian sesuai dengan lama waktu yang diperlukan. Untuk lebih lengkapnya, bidang keahlian masing-masing ditambah dengan fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh lembaga pelaksana penelitian. Orientasi dan fokus suatu proposal penelitian berfungsi mempersempit informasi, dari yang luas dan beraneka ragam menjadi jumlah dan macam tertentu dalam batas jumlah dan macam yang layak untuk dikelola. Masing-masing bagian dari usulan proposal yaitu masalah, hipotesis dan tujuan, berfungsi mempersempit atau menyaring usulan guna mempertajam focus. Besar kecilnya penyaring itu tergantung pada tersedianya sumber daya yang ada. Jadi, usulan yang baik haruslah cocok atau sesuai dengan batasan sumber daya yang berupa dana, waktu dan tenaga.

* + 1. **Penjelasan Bab Tinjauan Pustaka dan Metodologi Penelitian**

Tujuan pustaka dan metode penelitian harus ada benang merahnya. Dalam sub-bab ini akan menjelaskan ke-dua topik.

Tinjauan Pustaka

 Pada tinjauan pustaka menjelaskan teori-teori yang akan dipakai dalam menganalisis pengolahan data dan pembahasan, sedangkan pada metode penelitian menjelaskan cara melakukan pengolahan data dan cara menganalisis hasil olahan data yang diperoleh yang disebut analisis pembahasan. Tinjauan pustaka atau landasan teori memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan semaksimal mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan.

 Landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

**Metodologi Penelitian**

 Menyelesaikan metode penelitian, harus disebutkan sifat penelitian yang akan diselesaikan (baca macam penelitian pada Bab I). Alat atau model sebagai analitis kuantitatif maupun kualitatif dapat tercermin dengan jelas dan rinci. Metode atau cara penelitiannya mengandung uraian tentang;

1. Bahan penelitian dapat berwujud populasi atau sampel yang harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang ditentukan.
2. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas, disertai dengan gambar, berikut dengan keterangannya.
3. Jalannya penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan cara mengumpulkan data.
4. Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk jenis, kisaran dan cara pengukurannya.
5. Uraian tentang model dan cara menganalisis data.
6. Tahap penelitian, termasuk perincian kegiatan pada setiap tahap.
7. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

**2.3. Struktur** **Laporan Akhir Penelitian**

 Laporan akhir penelitian sifatnya melengkapi/menyelesaikan laporan proposal yang diajukan, dimana hipotesisnya telah diuji dengan analisis yang tepat dan bahasan di tinjau/dianalis dengan teori yang mendukung. Laporan akhir penelitian pada bab empat ditulis dengan Bab IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN, diakhiri dengan bab lima yaitu ditulis Bab V. KESIMPULAN DAN SARAN.

**2.3.1 Penyelesaian Bab Analisis dan Pembahasan**

Babanalisis dan pembahasan maksudnya ada dua tahapan yang akan dilakukan yaitu langkah awal dengan menganalisis data dengan cara mengolahnya dan hasil pengolahan data akan di bahas dengan teori sesuai dengan tujuan penelitiannya.

**Analisis Data**

 Data dari lapangan atau dari pustaka, baik data hasil wawancara (*interview*) yang dicatat langsung atau yang direkaman dan data hasil pengumpulan questioner, semua ini disebut data mentah. Data mentah hasil questioner dapat langsung diolah menjadi data statistik. Hasil pengolahan data dapat berupa uraian, tabel, dan grafik.

**2.** **Analisis Pembahasan**

 Data mentah yang diolah dengan statistik atau dengan lainnya baik berupa uraian, tabel, grafik, dan kemungkinan berupa persamaan, akan dibahas dengan teori-teori atau hukum-hukum yang telah disiapkan atau yang telah ditulis pada bab tinjauan pustaka. Teori-teori sebagai dasar hukum untuk membahas data yang telah diperoleh bisa berasal dari temuan-temuan peneliti terdahulu.

**2.3.2 Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dan saran juga harus ada hubungan satu sama lain atau istilah umum disebut ada benang merahnya. Kesimpulan adalah hasil temuan dalam penelitian, sedangkan saran adalah penelitian yang akan direkonmendasikan untuk kelengkapan hasil penelitian yang lebih maksimal, atau hasil penelitian yang direkomendasikan:

1. Kesimpulan

Kesimpulan adalah berasal dari kata dasar simpul, artinya sipeneliti diharapkan dapat menjawab tujuan penelitiannya dengan menggunakan metode yang dipilih, dan hasil analisis tersebut sipenulis bahas menggunakan teori yang relevan. Saran dalam laporan ilmiah tidak wajib ada, tapi apabila ada lebih baik. Saran bertujuan keinginan si peneliti untuk melengkapi data atau untuk memperluas wawasan pengetahuan kedepannya dari suatu objek penelitian sipeneliti.

1. **Saran**

Saran dapat ditujukan untuk sipeneliti kedepan, atau ditujukan bagi sipemberi fasilitas.